

Damarwulan

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20186608&lokasi=lokal>

Abstrak

Naskah ini berisi sebuah fragmen cerita Damarwulan, bagian depan dan akhir teks hilang. Pada halaman-halaman awal dan akhir naskah yang ada pun, banyak tulisan yang tidak terbaca. Jumlah pupuh yang ada hanya 36. Redaksi teks Damarwulan ini berbeda dengan versi-versi lain yang dikenal, terutama versi cetak, FSUI/CH.13, dan MSB/L.120. Teks dimulai ketika Damarwulan sudah mengabdikan diri di kerajaan Majapahit sebagai perawat kuda. Putri Patih Logender yang bernama Anjasmara jatuh cinta dan menjalin hubungan dengan Damarwulan, namun saudara kembarnya, Layang Seta dan Layang Kunitir tidak menyetujui, sehingga ada niat untuk membunuh Damarwulan. Cerita berakhir pada bagian Damarwulan diadu dengan Layang Seta dan Layang Kunitir untuk memastikan siapa yang berhak menjadi raja di Majapahit. Daftar pupuh: (1) dhandhinggula; (2) durma; (3) pangkur; (4) asmarandana; (5) durma; (6) sinom; (7) pangkur; (8) durma; (9) asmarandana; (10) durma; (11) pangkur; (12) dhandhinggula; (13) durma; (14) pangkur; (15) dhandhinggula; (16) pangkur; (17) sinom; (18) pangkur; (19) mijil; (20) pangkur; (21) maskumambang; (22) mijil; (23) dhandhinggula; (24) sinom; (25) pangkur; (26) mijil; (27) asmarandana; (28) durma; (29) sinom; (30) pangkur; (31) dhandhinggula; (32) durma; (33) maskumambang; (34) sinom; (35) asmarandana; (36) durma. Menurut keterangan di luar teks, naskah ini diterima Pigeaud dari R. van Heek-eren di Jember 1930. Tidak ada data sama sekali tentang penulisan maupun penyalinan naskah ini. Berdasarkan cuplikan gatra 1-2 pada tiap awal pupuh, naskah ini juga berbeda dengan naskah Damarwulan dalam Pratelan, MSB/L.120, maupun dalam FSUI/CH.13.